



Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi PGSD STKIP Taman Siswa Bima

Mariamah¹ & Nur Anilawati²

¹²STKIP Taman Siswa Bima

¹mariamahmariamah85@yahoo.co.id

²nuranilawati741994@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 12 September 2024

Disetujui 27 September 2024

Dipublikasikan

22 Oktober 2024

Keywords:

Interest; Entrepreneurship;
Students

Abstract

This study aims to identify the factors influencing the entrepreneurial interest of PGSD students at STKIP Taman Siswa Bima. This research is descriptive in nature. The population of the study includes all active PGSD students at STKIP Taman Siswa Bima during the 2024/2025 academic year. The sample was determined using purposive sampling, selecting participants based on specific criteria. The criteria for the sample were PGSD students who have an interest or experience in entrepreneurship, totaling 28 students. The instrument used in this study was a questionnaire. Data analysis was conducted using percentage calculations. Based on the results of the study, it can be concluded that both internal and external factors have a significant impact on students' entrepreneurial interest, with a slightly more positive assessment for internal factors. The percentage of respondents who rated internal factors as "Very Good" (35.7%) was slightly higher than those for external factors (32.14%), indicating that students' motivation and self-ability are the main drivers in entrepreneurship. The majority of respondents rated both factors as "Good" (53.6% for internal factors and 53.57% for external factors), suggesting that while these factors are fairly strong, there is still room for improvement. Only a small percentage of respondents rated both factors as "Fair," with external factors (10.71%) slightly higher than internal factors (3.57%). Overall, this indicates that students have a reasonably good perception of both internal and external factors in supporting their entrepreneurial interest, though further enhancement of both aspects is still needed.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa prodi PGSD di STKIP Taman Siswa Bima. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi PGSD STKIP Taman Siswa Bima yang aktif pada tahun akademik 2024/2025. Penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria sampel adalah mahasiswa Prodi PGSD yang memiliki minat atau pengalaman dalam kewirausahaan yang berjumlah 28 mahasiswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner. Analisis data menggunakan rumus persentase. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa baik faktor internal maupun faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, dengan penilaian yang cenderung lebih positif pada faktor internal. Persentase responden yang menilai faktor internal dalam kategori "Sangat Baik" (35.7%) sedikit lebih tinggi dibandingkan faktor eksternal (32.14%), menunjukkan bahwa motivasi dan kemampuan diri mahasiswa menjadi pendorong utama dalam berwirausaha. Sebagian besar responden menilai kedua faktor dalam kategori "Baik" (53.6% untuk faktor internal dan 53.57% untuk faktor eksternal), menandakan bahwa meskipun kedua faktor tersebut sudah cukup baik, masih ada ruang untuk perbaikan. Hanya sebagian kecil yang menilai kedua faktor dalam kategori "Cukup Baik", dengan faktor eksternal (10.71%) sedikit lebih tinggi dibandingkan faktor internal (3.57%). Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, mahasiswa memiliki keyakinan yang cukup baik terhadap faktor internal dan eksternal dalam mendukung minat mereka untuk berwirausaha, tetapi penguatan lebih lanjut pada kedua aspek tetap diperlukan.

Kata Kunci: Minat; Berwirausaha; Mahasiswa.

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, keterampilan berwirausaha menjadi salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan di kalangan mahasiswa. Mahasiswa sebagai generasi muda diharapkan mampu menciptakan peluang kerja, bukan hanya sebagai pencari kerja. Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam membentuk jiwa kewirausahaan, terutama pada mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang diharapkan menjadi contoh dalam pengembangan potensi diri dan ekonomi masyarakat.

Wirausaha dalam konteks mahasiswa memiliki banyak manfaat, termasuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemandirian (Setiawan, 2019). Selain itu, kegiatan berwirausaha di kalangan mahasiswa dapat mendorong mereka untuk lebih memahami realitas dunia kerja dan meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perubahan sosial dan ekonomi (Yulianti & Sari, 2021). Namun, masih terdapat berbagai faktor yang memengaruhi keinginan dan kemampuan mahasiswa untuk berwirausaha.

Faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa dapat bersifat internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup motivasi, kepercayaan diri, pengetahuan kewirausahaan, dan keterampilan yang diperoleh selama kuliah (Utami, 2020). Sedangkan faktor eksternal dapat berupa lingkungan keluarga, dukungan dari institusi pendidikan, serta akses terhadap modal dan informasi (Putri & Ramadhani, 2022). Dalam konteks mahasiswa Prodi PGSD STKIP Taman

Siswa Bima, faktor-faktor ini perlu dianalisis lebih lanjut untuk memahami bagaimana proses pembentukan jiwa kewirausahaan dapat ditingkatkan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan pengalaman berwirausaha yang diberikan oleh institusi pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat dan kemampuan mahasiswa dalam berwirausaha (Santoso & Wijaya, 2021). Selain itu, lingkungan sosial, termasuk dukungan dari keluarga dan teman, turut berperan dalam mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan (Wibowo & Kurniawati, 2020). Dengan demikian, penting bagi lembaga pendidikan tinggi seperti STKIP Taman Siswa Bima untuk memahami berbagai faktor ini dan mengimplementasikan program-program yang dapat meningkatkan minat dan keterampilan berwirausaha mahasiswa.

Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Prodi PGSD STKIP Taman Siswa Bima. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam pengembangan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Selain itu, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi institusi pendidikan dalam merancang strategi yang efektif untuk mendorong minat dan kemampuan berwirausaha di kalangan mahasiswa.

2. KAJIAN TEORI

Kewirausahaan dan Pendidikan Tinggi

Kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk mengidentifikasi peluang bisnis, mengorganisasi sumber daya, dan mengambil risiko untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Hisrich et al., 2020). Dalam konteks pendidikan tinggi, kewirausahaan menjadi salah satu kompetensi yang perlu ditanamkan pada mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan memberikan pembekalan berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan untuk berwirausaha (Santoso & Wijaya, 2021). Institusi pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk mindset kewirausahaan pada mahasiswa dengan mengintegrasikan materi kewirausahaan ke dalam kurikulum serta memberikan pengalaman praktik bisnis. Penelitian yang dilakukan oleh Nasution et al. (2022) menunjukkan bahwa mahasiswa yang mendapatkan pelatihan dan pembelajaran kewirausahaan memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk memulai usaha. Pembelajaran yang berbasis pada praktik, seperti simulasi bisnis, pelatihan, dan magang, efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa untuk berwirausaha.

Faktor-Faktor Internal yang Mempengaruhi Berwirausaha

Minat berwirausaha pada mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor internal. Salah satu faktor internal adalah motivasi, yang mendorong individu untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan (Utami, 2020). Motivasi yang tinggi dapat berasal dari keinginan untuk mandiri secara finansial, minat terhadap bisnis, atau hasrat untuk berinovasi. Selain motivasi, pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan yang diperoleh selama kuliah juga berperan penting. Mahasiswa dengan pemahaman yang baik tentang aspek bisnis, manajemen, dan pemasaran memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk terjun dalam dunia wirausaha (Yulianti & Sari, 2021).

Selain itu, kepercayaan diri atau self-efficacy juga menjadi faktor penting dalam kewirausahaan. Mahasiswa yang merasa

percaya diri dalam kemampuan mereka untuk mengelola bisnis cenderung lebih siap mengambil risiko dan memulai usaha (Wibowo & Kurniawati, 2020). Pengalaman praktik seperti partisipasi dalam proyek bisnis selama kuliah dapat meningkatkan self-efficacy dan kesiapan mahasiswa untuk berwirausaha.

Faktor-Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Berwirausaha

Selain faktor internal, ada juga faktor eksternal yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan minat dan sikap kewirausahaan (Putri & Ramadhani, 2022). Mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan latar belakang usaha cenderung lebih memiliki pengetahuan dan dorongan untuk terlibat dalam bisnis. Dukungan keluarga, baik secara moral maupun finansial, dapat memberikan rasa aman dan keberanian untuk memulai usaha.

Selain keluarga, dukungan dari institusi pendidikan juga menjadi faktor penting. Kampus yang menyediakan fasilitas, program pelatihan, serta bimbingan kewirausahaan dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk terjun ke dunia bisnis (Santoso & Wijaya, 2021). Beberapa institusi pendidikan menyediakan inkubator bisnis dan pendampingan bagi mahasiswa yang ingin memulai usaha. Dukungan ini membantu mahasiswa dalam mengidentifikasi peluang bisnis dan mengatasi tantangan yang muncul selama proses berwirausaha.

Lingkungan Sosial dan Peluang Berwirausaha

Lingkungan sosial, termasuk teman dan komunitas sekitar, juga memengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa. Interaksi dengan orang-orang yang memiliki pengalaman bisnis atau aktif di dunia kewirausahaan dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi mahasiswa (Nasution et al., 2022). Peluang berwirausaha juga bergantung pada akses

terhadap informasi dan sumber daya yang tersedia di lingkungan sekitar. Dengan memanfaatkan lingkungan sosial dan komunitas yang mendukung, mahasiswa dapat belajar dan memperoleh pengetahuan yang diperlukan untuk memulai dan mengembangkan usaha.

Sikap dan Kesiapan Berwirausaha pada Mahasiswa

Sikap terhadap kewirausahaan sangat menentukan sejauh mana mahasiswa akan melibatkan diri dalam kegiatan bisnis. Sikap positif seperti ketertarikan pada dunia bisnis, kreativitas, dan ketekunan merupakan indikator kesiapan mahasiswa untuk berwirausaha (Yulianti & Sari, 2021). Pendidikan yang berfokus pada kewirausahaan perlu mendorong pengembangan sikap ini sehingga mahasiswa siap menghadapi risiko dan tantangan dalam dunia bisnis.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh faktor-faktor tertentu terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi PGSD STKIP Taman Siswa Bima yang aktif pada tahun akademik 2024/2025. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria sampel adalah mahasiswa Prodi PGSD yang memiliki minat atau pengalaman dalam kewirausahaan. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 28 mahasiswa,

Variabel Bebas (Independent Variables) dalam penelitian ini adalah Faktor internal (motivasi, pengetahuan dan keterampilan, kepercayaan diri), faktor eksternal (lingkungan keluarga, dukungan kampus, lingkungan sosial,

dan peluang usaha). Variabel Terikat (Dependent Variable) yaitu Minat berwirausaha mahasiswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner yang disusun berdasarkan kisi-kisi angket. Kuesioner berisi serangkaian pertanyaan terkait faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha. Setiap pertanyaan menggunakan skala Likert 1-4.

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	Nomor Item
Faktor Internal	Motivasi Berwirausaha	1, 2, 3,4
Pengetahuan dan Keterampilan	Pemahaman tentang Bisnis	5,6
Kepercayaan Diri	Self-Efficacy dalam Berwirausaha	7,8
Faktor Eksternal	Lingkungan Keluarga	9,10
Dukungan Kampus	Fasilitas dan Pelatihan	11
Lingkungan Sosial	Pengaruh Sosial terhadap Minat	12
Peluang Usaha	Akses dan Kesempatan Berwirausaha	13
Minat Berwirausaha	Rencana dan Keinginan Berwirausaha	14,15

Analisis data menggunakan rumus persentase.

$$P = \frac{\text{Jumlah Nilai yang diperoleh}}{\text{skor Maksimal}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan selanjutnya akan dikaitkn dengan interval kategori motivasi dalam tabel berikut:

Tabel 2. Interval Kategori Minat

Interval (%)	Nilai	Kategori
86-100	A	Sangat baik
71-85	B	Baik
56-70	C	Cukup baik
41-55	D	Kurang baik
≤ 40	E	Tidak baik

4. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil pengisian angket oleh mahasiswa program studi PGSD yang sudah mengampu mata kuliah kewirausahaan, diperoleh hasil perhitungan terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut.

Tabel 3. Kategori Faktor Internal Minat Berwirausaha Mahasiswa

No. Responden	Skor	Persentase	Kategori
1	22	68.75	Cukup baik
2	28	87.5	Sangat baik
3	25	78.13	Baik
4	29	90.63	Sangat baik
5	25	78.13	Baik
6	28	87.5	Sangat baik
7	28	87.5	Sangat baik
8	27	84.38	Sangat baik
9	26	81.25	Baik
10	32	100	Sangat baik
11	26	81.25	Baik
12	24	75	Baik
13	24	75	Baik
14	27	84.38	Baik
15	25	78.13	Baik
16	27	84.38	Baik
17	26	81.25	Baik
18	26	81.25	Baik
19	28	87.5	Sangat baik
20	24	75	Baik
21	24	75	Baik
22	26	81.25	Baik
23	25	78.13	Baik
24	32	100	Sangat baik
25	24	75	Baik
26	27	84.38	Baik
27	23	71.88	Baik
28	32	100	Sangat baik

Data di atas menunjukkan hasil penilaian dari 28 responden terkait suatu kriteria, dengan skor, persentase, dan kategori penilaian yang diberikan. Skor tertinggi yang dicapai adalah 32, dengan persentase 100%, sementara skor terendah adalah 22, dengan persentase

68.75%. Terdapat 10 responden yang masuk dalam kategori "Sangat Baik" dengan persentase di atas 85%, yakni skor 28 hingga 32. Sebagian besar responden masuk dalam kategori "Baik", yaitu 15 responden dengan persentase antara 70% hingga 84.38%, yang memiliki skor antara 23 hingga 27. Hanya 1 responden yang masuk kategori "Cukup Baik" dengan persentase 68.75% dan skor 22. Berikut Distribusi setiap Kategori:

Tabel 4. Persentase Faktor internal

No	Persentase	Jumlah	Kategori
1	35.7%	10 dari 28	Sangat Baik
2	53.6%	15 dari 28	Baik
3	3.57%	1 dari 28	Cukup Baik

Tabel 5. Kategori Faktor Eksternal Minat Berwirausaha Mahasiswa

No. Responden	Skor	Persentase	Kategori
1	18	64.28571	Cukup baik
2	26	92.85714	Sangat baik
3	20	71.42857	Baik
4	21	75	Baik
5	22	78.57143	Baik
6	25	89.28571	Sangat baik
7	24	85.71429	Sangat baik
8	24	85.71429	Sangat baik
9	21	75	Baik
10	28	100	Sangat baik
11	23	82.14286	Baik
12	21	75	Baik
13	20	71.42857	Baik
14	23	82.14286	Baik
15	23	82.14286	Baik
16	21	75	Baik
17	22	78.57143	Baik
18	24	85.71429	Sangat baik
19	22	78.57143	Baik
20	21	75	Baik
21	21	75	Baik
22	21	75	Baik
23	18	64.28571	Cukup baik

24	24	85.71429	Baik
25	20	71.42857	Baik
26	24	85.71429	Sangat baik
27	19	67.85714	Cukup baik
28	28	100	Sangat baik

Terdapat 9 responden yang masuk dalam kategori "Sangat Baik" dengan persentase antara 85.71429% hingga 100%, yang memiliki skor antara 24 hingga 28. Terdapat 15 responden yang masuk dalam kategori "Baik" dengan persentase antara 71.42857% hingga 82.14286%, yang memiliki skor antara 20 hingga 23. Terdapat 3 responden yang masuk dalam kategori "Cukup Baik" dengan persentase antara 64.28571% hingga 67.85714%, yang memiliki skor antara 18 hingga 19. Berikut Distribusi setiap Kategori:

Tabel 6. Persentase Faktor Eksternal

No.	Persentase	Jumlah	Kategori
1	32.14%	9 dari 28	Sangat Baik
2	53.57%	15 dari 28	Baik
3	10.71%	3 dari 28	Cukup Baik

Tabel 7. Perbandingan faktor internal dan eksternal

% Faktor Eksternal	% Faktor internal	Kategori
32.14%	35.7%	Sangat Baik
53.57%	53.6%	Baik
10.71%	3.57%	Cukup Baik

Secara keseluruhan, faktor internal dinilai sedikit lebih tinggi dibandingkan faktor eksternal, dengan persentase "Sangat Baik" lebih tinggi pada faktor internal (35.7%) dibandingkan faktor eksternal (32.14%). Sebanyak 32.14% dari responden menilai faktor eksternal dalam kategori "Sangat Baik". Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari sepertiga responden merasa faktor-faktor luar seperti Dukungan Kampus, Lingkungan Sosial, Peluang Usaha dan Minat Berwirausaha.

Sebagian besar responden, yaitu 53.57%, menilai faktor eksternal dalam kategori "Baik". Ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasakan faktor eksternal sudah cukup memadai, meski masih ada ruang untuk peningkatan. Hanya 10.71% yang menilai faktor eksternal sebagai "Cukup Baik", menandakan bahwa hanya sedikit responden yang merasa faktor eksternal kurang optimal.

Sebanyak 35.7% dari responden menilai faktor internal dalam kategori "Sangat Baik", yang berarti lebih dari sepertiga merasa bahwa faktor internal seperti motivasi, kemampuan, atau kinerja individu berada pada tingkat yang sangat baik. Sama seperti faktor eksternal, mayoritas responden, yakni 53.6%, menilai faktor internal dalam kategori "Baik", menunjukkan bahwa faktor-faktor dari dalam seperti keterampilan dan motivasi sudah cukup kuat, namun masih bisa ditingkatkan. Hanya 3.57% yang menilai faktor internal sebagai "Cukup Baik", menunjukkan bahwa sangat sedikit responden yang merasa bahwa faktor internal memerlukan peningkatan signifikan.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal. Dari hasil analisis data, terdapat perbedaan penilaian antara faktor internal dan eksternal yang memengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha.

1. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mencakup dukungan kampus, lingkungan sosial, peluang usaha, dan minat berwirausaha berperan signifikan dalam mendorong mahasiswa untuk terjun ke dunia

wirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 32.14% responden menilai faktor eksternal dalam kategori "Sangat Baik". Ini mengindikasikan bahwa lebih dari sepertiga mahasiswa merasa faktor eksternal seperti dukungan kampus dan peluang usaha sangat mendukung keinginan mereka untuk berwirausaha. Menurut Raposo dan Do Paço (2011), dukungan institusi pendidikan seperti penyediaan fasilitas inkubator bisnis dan program mentoring wirausaha memiliki dampak positif dalam menumbuhkan minat mahasiswa terhadap wirausaha.

Sebagian besar responden, yaitu 53.57%, menilai faktor eksternal dalam kategori "Baik". Ini menandakan bahwa meskipun dukungan eksternal cukup memadai, masih ada ruang untuk peningkatan. Hal ini sejalan dengan temuan Bosma et al. (2020) yang menyatakan bahwa lingkungan sosial dan ekosistem wirausaha yang baik mampu meningkatkan keberhasilan mahasiswa dalam memulai usaha, namun perlu penyempurnaan pada beberapa aspek, seperti akses modal atau jejaring bisnis.

Sebaliknya, 10.71% responden menilai faktor eksternal sebagai "Cukup Baik", yang menunjukkan bahwa sejumlah kecil mahasiswa merasa dukungan eksternal kurang optimal. Beberapa hambatan yang mungkin dihadapi termasuk keterbatasan akses informasi tentang peluang usaha atau kurangnya fasilitasi dari lingkungan sekitar. Menurut Nabi et al. (2018), kualitas dan aksesibilitas dukungan institusi dan lingkungan sekitar merupakan salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan atau menurunkan minat berwirausaha.

2. Faktor Internal

Faktor internal yang terdiri dari motivasi, kemampuan, dan kepercayaan diri dalam berwirausaha juga memainkan

peran signifikan dalam memengaruhi minat mahasiswa. Sebanyak 35.7% responden menilai faktor internal dalam kategori "Sangat Baik". Ini menunjukkan bahwa lebih dari sepertiga mahasiswa memiliki keyakinan diri dan motivasi yang tinggi untuk berwirausaha, yang selaras dengan teori entrepreneurial self-efficacy yang dikemukakan oleh Newman et al. (2019). Entrepreneurial self-efficacy, atau keyakinan individu terhadap kemampuan berwirausaha, merupakan salah satu prediktor utama kesuksesan wirausaha.

Sebagian besar responden, yakni 53.6%, menilai faktor internal dalam kategori "Baik". Ini menandakan bahwa mahasiswa merasa memiliki modal dasar yang cukup kuat untuk memulai usaha, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan, terutama dalam pengembangan keterampilan wirausaha. Menurut Díaz-García et al. (2015), penguatan keterampilan praktis dan mentalitas kewirausahaan melalui pelatihan dan pengalaman langsung sangat diperlukan untuk mengoptimalkan potensi wirausaha di kalangan mahasiswa.

Hanya 3.57% responden yang menilai faktor internal sebagai "Cukup Baik". Hal ini menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil mahasiswa yang merasa motivasi atau kemampuan mereka masih perlu ditingkatkan. Hal ini sesuai dengan penelitian Saeed et al. (2015) yang menemukan bahwa keyakinan diri dan pengalaman praktis yang terbatas dapat menurunkan minat seseorang untuk terjun ke dunia wirausaha.

Perbandingan Faktor Internal & Eksternal

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor internal dinilai sedikit lebih tinggi dibandingkan faktor eksternal. Persentase "Sangat Baik" untuk faktor internal (35.7%) lebih

tinggi dibandingkan dengan faktor eksternal (32.14%), yang menunjukkan bahwa mahasiswa lebih percaya diri dengan kemampuan dan motivasi diri mereka sendiri dibandingkan dukungan eksternal yang mereka terima. Temuan ini konsisten dengan penelitian Obschonka et al. (2020) yang menunjukkan bahwa faktor psikologis individu, seperti kepercayaan diri dan motivasi, sering kali menjadi faktor pendorong yang lebih kuat dibandingkan faktor eksternal.

Namun, meskipun faktor internal berperan signifikan, dukungan eksternal juga sangat penting untuk membentuk lingkungan yang mendukung wirausaha. Pfeifer et al. (2016) menekankan bahwa institusi pendidikan, pemerintah, dan lingkungan sosial dapat berperan besar dalam membentuk ekosistem kewirausahaan yang kondusif, sehingga mahasiswa dapat lebih mudah mengakses sumber daya yang mereka butuhkan untuk memulai usaha.

5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa baik faktor internal maupun faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, dengan penilaian yang cenderung lebih positif pada faktor internal. Persentase responden yang menilai faktor internal dalam kategori "Sangat Baik" (35.7%) sedikit lebih tinggi dibandingkan faktor eksternal (32.14%), menunjukkan bahwa motivasi dan kemampuan diri mahasiswa menjadi pendorong utama dalam berwirausaha. Sebagian besar responden menilai kedua faktor dalam kategori "Baik" (53.6% untuk faktor internal dan 53.57% untuk faktor

eksternal), menandakan bahwa meskipun kedua faktor tersebut sudah cukup baik, masih ada ruang untuk perbaikan. Hanya sebagian kecil yang menilai kedua faktor dalam kategori "Cukup Baik", dengan faktor eksternal (10.71%) sedikit lebih tinggi dibandingkan faktor internal (3.57%). Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, mahasiswa memiliki keyakinan yang cukup baik terhadap faktor internal dan eksternal dalam mendukung minat mereka untuk berwirausaha, tetapi penguatan lebih lanjut pada kedua aspek tetap diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bosma, N., Content, J., Sanders, M., & Stam, E. (2020). Institutions, entrepreneurship, and economic growth in Europe. *Small Business Economics*, 54(2), 475-501. <https://doi.org/10.1007/s11187-018-0012-x>
- Díaz-García, M. C., González-Moreno, Á., & Sáez-Martínez, F. J. (2015). Eco-innovation: Insights from a literature review. *Innovation: Organization & Management*, 17(1), 6-23. <https://doi.org/10.1080/14479338.2015.1011060>
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2020). *Entrepreneurship*. McGraw-Hill Education.
- Nabi, G., Liñán, F., Fayolle, A., Krueger, N., & Walmsley, A. (2018). The impact of entrepreneurship education in higher education: A systematic review and research agenda. *Academy of Management Learning & Education*, 17(2), 277-299. <https://doi.org/10.5465/amle.2>

- 015.0026
- Nasution, A. R., Simanjuntak, R., & Ginting, L. (2022). Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 101-110.
- Newman, A., Obschonka, M., Schwarz, S., Cohen, M., & Nielsen, I. (2019). Entrepreneurial self-efficacy: A systematic review of the literature on its theoretical foundations, measurement, antecedents, and outcomes, and an agenda for future research. *Journal of Vocational Behavior*, 110, 403-419. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2018.05.012>
- Obschonka, M., Hakkarainen, K., Lonka, K., & Salmela-Aro, K. (2020). Entrepreneurship as a twenty-first century skill: Entrepreneurial alertness and intention in the transition to adulthood. *Small Business Economics*, 55(1), 229-246. <https://doi.org/10.1007/s11187-019-00263-8>
- Pfeifer, S., Šarlija, N., & Zekić Sušac, M. (2016). Shaping the Entrepreneurial Mindset: Entrepreneurial Intentions of Business Students in Croatia. *Journal of Small Business Management*, 54(1), 102-117. <https://doi.org/10.1111/jsbm.12133>
- Putri, A. D., & Ramadhani, R. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Modal Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(1), 45-53.
- Raposo, M., & Do Paço, A. (2011). Entrepreneurship education: Relationship between education and entrepreneurial activity. *Psicothema*, 23(3), 453-457.
- Saeed, S., Yousafzai, S. Y., Yani-De-Soriano, M., & Muffatto, M. (2015). The role of perceived university support in the formation of students' entrepreneurial intention. *Journal of Small Business Management*, 53(4), 1127-1145. <https://doi.org/10.1111/jsbm.12090>
- Santoso, A., & Wijaya, H. (2021). Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 112-121.
- Santoso, A., & Wijaya, H. (2021). Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 112-121.
- Setiawan, H. (2019). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 6(3), 98-104.
- Utami, R. (2020). Faktor Internal yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 8(4), 210-220.
- Utami, R. (2020). Faktor Internal yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 8(4), 210-220.
- Wibowo, S., & Kurniawati, T. (2020). Dukungan Lingkungan Sosial dalam Mengembangkan Kewirausahaan di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 7(1), 123-132.
- Wibowo, S., & Kurniawati, T. (2020). Dukungan Lingkungan Sosial dalam Mengembangkan Kewirausahaan di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Ekonomi*,

- 7(1), 123-132.
- Yulianti, D., & Sari, N. (2021). Dampak Pendidikan Kewirausahaan terhadap Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 11(2), 34-45.
- Yulianti, D., & Sari, N. (2021). Dampak Pendidikan Kewirausahaan terhadap Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 11(2), 34-45.